







## PT. Salam Pacific Indonesia Lines

Nomor Dokumen	IK-SPIL-YO-21
Tanggal Berlaku	13 Juni 2024
Revisi	03
Halaman	1 dari 5

### PROSEDUR PEMUATAN KARGO DI FLAT RACK

---

PENGESAHAN DOKUMEN			
Uraian	Dibuat	Diperiksa	Disetujui
Jabatan	Yard Operation Manager	Operation General Manager	Operation Director
Tanda Tangan			
Nama	Susilo Nugroho	Agus Prabowo	Bambang Gunawan
Tanggal	11 Juni 2024	12 Juni 2024	13 Juni 2024

DISTRIBUSI DOKUMEN	
Status Dokumen	Penerima Dokumen
Stempel: 	Jabatan
	Nama dan Tanda Tangan


	<b>PROSEDUR PEMUATAN KARGO DI FLAT RACK</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-21
		Revisi	03
		Tgl Berlaku	13 Juni 2024
		Halaman	2 dari 5

### KRONOLOGI DOKUMEN

Tanggal	Revisi ke	Keterangan (Tuliskan sub-bab & perihal yang diubah serta alasan perubahan)
10 Mei 2022	01	√ Perubahan pada langkah kerja √ Perubahan pada lampiran
14 Maret 2023	02	Perubahan PIC pengesahan pada Yard Operations Manager dan Operations General Manager
13 Juni 2024	03	√ Updating deskripsi pada prosedur √ Penambahan Referensi pada Prosedur perihal ISO 14001: 2015

### DAFTAR ISI

No.	Uraian	Halaman
	PENGESAHAN DOKUMEN	1
	DISTRIBUSI DOKUMEN	1
	KRONOLOGI DOKUMEN	2
	DAFTAR ISI	2
1.	TUJUAN	3
2.	RUANG LINGKUP	3
3.	REFERENSI	3
4.	DEFINISI	3
5.	PROSEDUR	4
6.	LAMPIRAN	4

	<b>PROSEDUR PEMUATAN KARGO DI FLAT RACK</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-21
		Revisi	03
		Tgl Berlaku	13 Juni 2024
		Halaman	3 dari 5

## 1. TUJUAN

Membangun serangkaian instruksi tertulis pelayanan usaha (*business process*) untuk pelaksanaan kegiatan Stuffing Dalam Depo SPIL oleh Departemen *Yard Operation* kepada *customer* dalam rangka konsistensi dan standarisasi kinerja penyelesaian pekerjaan sesuai peraturan yang berlaku.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk kegiatan *Stuffing* didalam *Depo SPIL* dengan muatan flatrack

## 3. REFERENSI

3.1 ISO 9001:2015 – Persyaratan Sistem Manajemen Mutu, klausa 8.5.

3.2 ISO 14001:2015 – Persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan

## 4. DEFINISI

4.1 Departemen *Yard Operation* adalah departemen yang menangani segala jenis aktivitas yang terjadi dalam *Depo*, *Container Inventory Control*, dan kegiatan *repair* kontainer.

4.2 *Depo SPIL* adalah lahan tempat penumpukan kontainer serta tempat berlangsungnya kegiatan *stuffing* maupun *stripping*.

4.3 *Yard Operation Supervisor* adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berlangsung dalam *Depo SPIL*.

4.4 *Gate operator* adalah orang yang bertugas dalam melakukan penginputan *Order Penyerahan Barang*, *Surat Jalan Kontainer* dan penarikan retribusi kendaraan yang masuk dalam *Depo*

4.5 *Yard Operation Foreman* adalah orang yang bertugas mengatur dan melakukan pendataan terhadap arus keluar masuknya kontainer *full* atau *empty* dalam *Depo*.


4.6 *Interchange Surveyor* adalah orang yang bertugas memeriksa kondisi kontainer sebelum masuk.

4.7 *Walk-in Customer Service* adalah orang yang bertugas mencetak *Delivery Order*, memberikan informasi dan urusan administrasi terkait kontainer bongkaran.

4.8 *Stripping* adalah kegiatan mengeluarkan muatan yang ada dalam kontainer yang tersegel.

4.9 *Stripping* luar adalah kegiatan *stripping* yang berlangsung di luar *Depo*, kontainer *full* dibawa ke gudang *customer* untuk *distripping*.

4.10 *Container Inventory Control* (CIC) adalah program yang berfungsi sebagai *database* dan manajemen kontainer yang beroperasi di PT. Salam Pacific Indonesia Lines.

	<b>PROSEDUR PEMUATAN KARGO DI FLAT RACK</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-21
		Revisi	03
		Tgl Berlaku	13 Juni 2024
		Halaman	4 dari 5

4.11 *Flat rack* adalah jenis kontainer yang digunakan untuk mengangkut muatan yang ukurannya lebih besar dari general cargo container, contohnya: truk, alat berat, dan lainnya.

## 5. PROSEDUR

### 5.1 Prosedur Pemuatan Kargo di Flat Rack

- 5.1.1. *Customer request flatrack empty* pada depo yang ditunjuk oleh backend customer service melalui yard operation foreman dengan menyerahkan Booking Confirmation (memo flatrack), Release Order atau Booking Number
- 5.1.2. *Yard operation foreman* menyerahkan flatrack empty dengan bantuan dari *reachstacker operator* dilakukan dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan
- 5.1.3. *Customer* bersama dengan *Yard operation foreman* melakukan pengecekan terhadap kondisi *flatrack empty*
- 5.1.4. *Customer* menyerahkan *Release Order* atau *Booking Number*, Booking Confirmation (memo flatrack) pada *yard operation admin* atau *Yard operation foreman* sebagai syarat untuk mencetak *Surat Penyerahan Container* pada program SPILSAYA
- 5.1.5. *Customer* melakukan Proses Stuffing Kargo ke Flatrack & dan Lashing Kargo dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan
- 5.1.6. *Yard Operation Foreman* melakukan pengecekan Lashing
- 5.1.7. *Customer* mengisi *Surat Penyerahan Container* sesuai dengan jenis muatan, tonase muatan
- 5.1.8. *Yard operation foreman* dan *customer* melakukan pengukuran dikargo flatrack
- 5.1.9. Kemudian *customer* mengisi berita acara pengukuran dimensi sesuai hasil pengukuran di lapangan
- 5.1.10. *Selanjutnya customer* menyerahkan *Surat Penyerahan Container*, Booking Confirmation (memo flatrack), dan berita acara pengukuran dimensi kepada *Yard operation admin*
- 5.1.11. *Yard operation admin* melakukan input data *Surat Penyerahan Container* pada program SPILSAYA.
- 5.1.12. *Yard operation* melakukan dokumentasi muatan

## 6. LAMPIRAN

- 6.1 PM-SPIL-YO-21-01 : Bagan Alir Prosedur Pemuatan Kargo di Flat Rack
- 6.2 FM-SPIL-YO-01-01 : Surat Penyerahan Container
- 6.3 FM-SPIL-YO-21-01 : Form Berita Acara Pengukuran Dimensi Kargo Flat Rack

	<b>PROSEDUR PEMUATAN KARGO DI FLAT RACK</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-21
		Revisi	03
		Tgl Berlaku	13 Juni 2024
		Halaman	5 dari 5

6.4 IK-SPIL-YO-21-01 : Instruksi Kerja Pemuatan dan Pengikatan Kargo di Flat Rack

6.5 IK-SPIL-YO-21-02 : Instruksi Kerja Pembuatan dan Input SPC via SPILSaYA